

# **PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA BERBASIS KEARIFAN LOKAL\***

Oleh Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I

## **Pengantar**

Ketika membaca tema yang disodorkan panita seperti yang tertuang dalam judul tulisan singkat ini, saya berpikir bahwa inilah hakikat keberadaan para pemangku pendidikan yang menggambarkan tentang jangkauan masa depan tanpa kehilangan jati diri yang mulia. Pengembangan berarti sikap keterbukaan atas perubahan serta penyempurnaan untuk yang lebih baik, sedang kearifan lokal menunjukkan sikap penghargaan terhadap situasi dan kondisi yang ada apalagi kata lokal disertai dengan kata kearifan. Keprihatinan yang memunculkan berbagai aksi untuk membangkitkan pendidikan karakter karena dipicu kondisi generasi saat ini serta kecemasan menyongsong masa depan yang akan dihadapi bangsa dan negara. Untuk itulah dunia pendidikan dihebohkan dengan berbagai upaya yang tidak pernah henti tentang pendidikan karakter ini.

Pendidikan merupakan faktor yang paling dominan untuk membawa generasi pada keadaan ideal yang diinginkan. Namun sepertinya pendidikan yang ada saat ini dirasa belum mampu menunjukkan buktinya. Tujuan Pendidikan Nasional sudah demikian ideal, namun hasilnya belum terasa. Dari kondisi yang semacam inilah maka dilakukan refleksi kemudian dilakukan penyempurnaan sekaligus pengembangan agar cita-cita pendidikan tersebut dapat terwujud.

Betapa indah ketika kita lihat fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta

---

\* Disampaikan pada Seminar Peningkatan Kompetensi Guru MTs Kabupaten Pasuruan tanggal 19 September 2017.

bertanggung jawab”. Demikian juga ketika kita tengok dalam agenda nawacita No. 8 “Penguatan revolusi karakter bangsa melalui budi pekerti dan pembangunan karakter peserta didik sebagai bagian dari revolusi mental” sampai pada RPJMN 2015-2019 “Penguatan pendidikan karakter pada anak-anak usia sekolah pada semua jenjang pendidikan untuk memperkuat nilai-nilai moral, akhlak, dan kepribadian peserta didik dengan memperkuat pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran”. Sampai Penyiapan Generasi Emas 2045 yang bertaqwa, nasionalis, tangguh, mandiri, dan memiliki keunggulan bersaing secara global.

Untuk mencapai dan mewujudkan generasi terbaik tidaklah mudah, apalagi tantangan begitu besar dan dahsyatnya. Beberapa tantangan tersebut antara lain terkait potensi murid; besarnya populasi siswa, guru, dan sekolah yang tersebar di seluruh Indonesia; sinergitas dan tanggungjawab terhadap pendidikan karakter anak antara sekolah, orang tua dan masyarakat; tantangan globalisasi; serta terbatasnya sarana belajar dan infrastruktur. Meski demikian kita tidak perlu pesimis, bahkan di forum ini kita perlu sharing gagasan agar mampu mewujudkan generasi yang cemerlang di masa yang akan datang.

### **Pendidikan Karakter**

Berbicara tentang pendidikan karakter sangat luas bahkan seluas bahasan selama ini tentang problema pendidikan kita selama ini. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai perilaku (karakter) kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil. Secara sederhana Pendidikan karakter adalah upaya untuk menjadikan murid mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga berperilaku sebagai insan kamil.

#### **NILAI-NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA**

NO	NILAI	DESKRIPSI
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/ komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Tabel diatas sudah banyak kita ketahui dan itulah yang tertuang juga dalam PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 87 TAHUN 2017 TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER pada Bab I pasal 3 yang menyatakan “PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab”. Dalam pasal sebelumnya menyebutkan tujuan PPK:

- a. membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan;
- b. mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Peserta Didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan
- c. merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, Peserta Didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.

Selanjutnya dalam pasal 4 dan 5 menyebutkan tentang Penguatan Pendidikan Karakter antara lain meliputi:

- ✓ Penyelenggaraan PPK yang terdiri atas: 1. PPK pada Satuan Pendidikan jalur Pendidikan Formal; 2. PPK pada Nonformal; 3. PPK pada Informal.
- ✓ PPK dilakukan dengan menggunakan prinsip sebagai berikut:
  - a. berorientasi pada berkembangnya potensi Peserta Didik secara menyeluruh dan terpadu;
  - b. keteladanan dalam penerapan pendidikan karakter pada masing-masing lingkungan pendidikan; dan
  - c. berlangsung melalui pembiasaan dan sepanjang waktu dalam kehidupan sehari-hari.

### **Semua Kata Mengandung Makna**

Seperti yang saya sampaikan pada pengantar tentang kata kearifan merupakan bagian dari kata yang mengandung arti sendiri, pemilihan kata demi kata dalam dunia Pendidikan mempunyai

makna dan akibat baik langsung maupun tidak langsung. Penyebutan adik adik, anak anak, saudara dan lain sebagainya mengandung pengaruh tersendiri.

Kata kunci untuk mengembangkan pendidikan karakter bangsa berbasis kearifan lokal dapat dilakukan melalui upaya sederhana dengan mengetahui, memahami dan memosisikan diri sebagai mana semestinya antara lain:

1. Lembaga Pendidikan memosisikan diri sebagai lembaga pendidikan yang bukan saja disibukkan dengan pengajaran tanpa memperdulikan esensi dan hakikat pendidikan.
2. Guru sebagai pribadi yang penting dalam dunia pendidikan memosisikan diri sebagai pendidik sekaligus penanggung amanat yang bertanggung jawab atas masa depan muridnya dunia-akhirat.
3. Murid dengan berbagai potensinya mengembangkan diri agar mampu menjadi pribadi yang berguna, bahagia, selamat dunia-akhirat yang selanjutnya sering disebut dengan insan kamil.
4. Lingkungan mendukung terciptanya dan terwujudnya tatanan kehidupan yang ideal yang akhirnya mampu mewujudkan tatanan masyarakat yang berperadaban.

## **Penutup**

Uraian di atas sangat singkat dan sederhana, saya berharap dapat dikembangkan pada saat acara berlangsung. Setiap usaha yang kita lakukan dengan didasari keyakinan serta tujuan mulia tidak ada yang sia-sia. Kondisi murid kita saat ini adalah tantang buat guru untuk mau dan mampu melakukan refleksi dan mengembangkan diri agar upaya demi upaya bernilai yang terbaik sebagai bentuk pengabdian kepada sang Khaliq. Banyak kekurangan dan mungkin juga kesalahan dalam tulisan ini, saya sebagai hamba yang dilaif menghaturkan maaf yang sebesar-besarnya serta ucapan terima kasih yang tak terhingga atas terwujudnya pertemuan ini. Semoga bermanfaat.

Pasuruan, 19 September 2017